

## HASIL WAWANCARA

Wawancara dilakukan kepada Bapak Adam (Supervisor lapangan) dan Bapak Rizki Ave (Supervisor perencanaan) Terminal Petikemas Semarang, berikut pertanyaan yang diajukan :

1. Apa faktor-faktor yang menghambat saat menggunakan ARTG dalam proses bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang ?
2. Mengapa ARTG sangat berperan penting dalam penataan ekspor di Terminal Petikemas Semarang ?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan penataan ekspor di Terminal Petikemas pada lapangan ARTG ?

Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak manajemen personalia dan *safety management* PT. Nusa Ampera Indah Cilacap :

- A. “Apa faktor-faktor yang menghambat saat menggunakan ARTG dalam proses bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang ?”
- B. Penghambat saat menggunakan ARTG
  - a) Usia *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* yang sudah cukup

tua

Peralatan bongkar muat / *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* yang digunakan di Terminal Petikemas Semarang berjumlah 11 ( sebelas ) unit *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* dan kecepatan yang dihasilkan pada *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* terlalu lambat. Kecepatan yang dihasilkan

oleh suatu alat bongkar muat dapat mempengaruhi proses kerja dari pada alat itu sendiri. Karena usia yang sudah tua, maka *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* kecepatannya sangat lambat dan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga proses kegiatan bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang memakan waktu lama dan mengakibatkan keterlambatan ekspor. Dalam penambahan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* teknisi melakukan perawatan selama 1 bulan sekali agar *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* terjaga perawatannya.

b) Masalah sistem

Untuk membongkar maupun memuat Petikemas harus dengan menggunakan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* dan membutuhkan *energy* listrik untuk mengoperasikan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)*, apabila terjadi listrik mati maka pengoperasian *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* akan off sementara, meskipun ada genset tetapi sistem persinyalan terganggu, jumlah genset di Terminal Petikemas.

- A. Mengapa ARTG sangat berperan penting dalam penataan ekspor di Terminal Petikemas Semarang ?
- B. Dalam mengoperasikan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* untuk melakukan kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang khususnya di divisi Terminal Petikemas Semarang, pengguna *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* merasa di

untungkan karena sangat cepat dan efisien biaya di bandingkan dengan *Rubber Tyred Gantry (RTG)* yang manual. Kegiatan ekspor di Jawa Tengah terus meningkat khususnya di Terminal Petikemas Semarang.

- A. Bagaimana upaya untuk meningkatkan penataan ekspor di Terminal Petikemas pada lapangan ARTG ?
- B. Persaingan antar pelabuhan khususnya di Terminal Petikemas, mendesak pihak Terminal Petikemas Semarang untuk meningkatkan efisiensi operasi pelabuhan dan juga pelayanan terhadap penggunaannya. Efisiensi pelabuhan dapat terlihat dari lamanya waktu kapal selama berlabuh dan waktu bongkar muat Petikemas menjadi faktor yang cukup dominan. Salah satu cara untuk menekan saat penataan Petikemas ekspor adalah dengan menata Petikemas sebaik mungkin di CY (*container yard*) yang terdiri dari *blok, bay, dan tier*.